

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keluarga mempunyai peranan serta fungsi penting dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan penurunan resiko penyakit didalam kehidupan masyarakat karena keluarga merupakan unit terkecil yang ada di dalam masyarakat. Bila muncul permasalahan terutama masalah kesehatan pada salah satu anggota keluarga akan mempengaruhi anggota keluarga yang lainnya. Keluarga dengan tipe lanjut usia sangat rentan terkena penyakit degeneratif salah satunya hipertensi (Zulfa, 2021).

Diabetes militus adalah gangguan metabolik yang di tandai oleh hiperglikemia (kenaikan kadar glukosa) akibat kurangnya hormone insulin, menurunnya efek insulin atau keduanya (kowalak, 2016). Dari keseluruhan kasus DM 90% merupakan DM tipe II dengan karakteristik gangguan sensitivitas insulin dan atau gangguan sekresi insulin. DM tipe II secara klinis muncul ketika tubuh tidak mampu lagi memproduksi cukup insulin untuk mengkompensasi peningkatan insulin resisten (Decroli, 2019).

Menurut penelitian Waruwu (2022), tentang efektivitas rebusan daun kelor untuk menurunkan kadar gula darah pada pasien DM Tipe II di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Tanjung Morawa Tahun 2022 menunjukkan adanya pengaruh rebusan daun kelor terhadap perubahan kadar glukosa pasien DM Tipe II selama mengkonsumsi rebusan daun kelor sebelum makan sebanyak 10 gram dalam 1 minggu. Menurut hasil penelitian Puspendari (2019), tentang

pengaruh rebusan daun kelor terhadap perubahan kadar gula darah pada lansia diabetes mellitus menunjukkan ada pengaruh rebusan daun kelor terhadap perubahan kadar glukosa pasien DM Tipe II Selama mengkonsumsi rebusan daun kelor sebelum makan sebanyak 3 gram dalam 4 hari.

Diabetes tidak hanya menyebabkan kematian prematur di seluruh dunia. Penyakit ini juga menjadi penyebab utama kebutaan, penyakit jantung dan gagal ginjal. *International Diabetes Federation* (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di dunia menderita diabetes tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9.3% dari total penduduk pada usia yang sama. Berdasarkan jenis kelamin, IDF memperkirakan prevalensi diabetes tahun 2019 yaitu 9% pada perempuan dan 9.65% pada laki-laki. Menurut hasil Riskesdas (2018) menunjukkan bahwa prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter pada umur  $\geq 15$  tahun sebesar 2%. Angka kejadian Diabetes Mellitus di Indonesia pada tahun 2018 presentase mencapai 8,5% (Laporan Nasional Riskesdas, 2018).

Penyakit Diabetes Mellitus dapat menimbulkan penyebab gangguan fisik yang terjadi seperti poliphagia, polidipsia, dan poliuria serta sebagian mengalami kehilangan berat badan, mengantuk, dan dapat juga mengalami kelelahan, penglihatan kabur dan sakit kepala (*World Health Organization*, 2016). Penatalaksanaan yang dapat dilakukan guna untuk mencegah terjadinya diabetes mellitus dan komplikasinya adalah dengan melakukan gaya hidup dan sehat serta rutin melakukan pemeriksaan kadar gula darah. Pengaruh keluarga sehat dan sakit berkaitan dengan peran dan fungsi keluarga. Keluarga

memainkan peran yang sangat signifikan terhadap kehidupan keluarga terutama status sehat sakit. Peran keluarga terdiri dari peran formal dan peran informal. Dalam peran informal keluarga terdapat peran merawat keluarga dan peran formal memotivasi atau pendorong keluarga untuk mempertahankan status kesehatan dalam lingkup keluarga (M. M. Friedman et al., 2018),

Pemberian asuhan keperawatan keluarga dilakukan dengan baik dan sistematis akan meningkatkan derajat kesehatan individu maupun keluarga. Berdasarkan masalah yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Dengan Masalah Keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif Dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari”.

## **B. Tujuan**

### 1. Tujuan Umum

Menggambarkan Asuhan Keperawatan keluarga Usia Lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian pada Asuhan Keperawatan keluarga Usia Lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari

- b. Memaparkan hasil diagnose keperawatan pada Asuhan Keperawatan keluarga usia lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari
- c. Memaparkan hasil intervensi keperawatan pada Asuhan Keperawatan keluarga usia lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan keluarga usia lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari
- e. Memaparkan hasil evaluasi keperawatan pada Asuhan Keperawatan keluarga usia lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari
- f. Memaparkan hasil analisis EBP pada Asuhan Keperawatan keluarga usia lanjut penderita Diabetes Mellitus Dengan Masalah keperawatan Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Pemberian Rebusan Daun Kelor Di Desa Karangreja Kecamatan Cipari

### **C. Manfaat Karya Ilmiah Akhir Ners**

#### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis ini untuk pengembangan Ilmu Keperawatan dan untuk meningkatkan pengetahuan khususnya pada pasien diabetes mellitus agar dapat melakukan intervensi yang telah di berikan sesuai jurnal penelitian.

#### 2. Manfaat Praktik

##### 1) Bagi Penulis

Karya tulis ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi penulis untuk dapat menggali sumber informasi dan pengetahuan agar dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

##### 2) Bagi Intitusi Pendidikan

Karya tulis ini dapat digunakan sebagai referensi bagi intitusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan diabetes mellitus.

##### 3) Bagi Rumah Sakit/Puskesmas

Karya tulis ini dapat dijadikan contoh hasil dalam melakukan Tindakan keperawatan bagi pasien khususnya dengan gangguan sistem endokrin dengan diabetes mellitus.